

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial, dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat (WHO). Menurut Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomi (Notoatmodjo, 2012).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya adalah faktor pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut yang kurang (Yohanes I Gede KK dkk, 2013).

Berdasarkan hasil data (Riskesdas) 2018 menyatakan 57,6% masyarakat Indonesia memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut dikarenakan pengetahuan masyarakat akan kesehatan gigi dan mulut masih kurang sehingga dibutuhkan cara untuk meningkatkan pengetahuan tersebut. Memberikan penyuluhan atau promosi kesehatan gigi merupakan salah satu cara dalam peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

Alat peraga akan sangat membantu di dalam promosi kesehatan agar pesan-pesan kesehatan dapat disampaikan lebih jelas, dan masyarakat

sasaran dapat menerima pesan tersebut dengan jelas dan tepat pula (Notoatmodjo, 2012).

Poster adalah kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang (Suiraoaka, 2012). Hal ini sejalan dengan penelitian Jumilah, dkk tahun (2014) dengan judul penelitian Efektifitas Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi, yang mengatakan bahwa ada perbedaan pengetahuan tentang kesehatan gigi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi melalui media poster

Media video merupakan bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan. Media video memiliki kelebihan yaitu merupakan media gerak perpaduan gambar dan suara, mampu mempengaruhi tingkah laku manusia melebihi media cetak, dapat digunakan seketika, dapat digunakan secara berulang (Agustiningsih, 2015).

Hal ini sejalan dengan penelitian Febriana (2020) dengan judul Perbandingan Pendidikan Kesehatan Gigi Menggunakan Media Poster dan Media Video Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gigi dan Mulut Pada Murid SD Inpres Batu Putih, dan sejalan juga dengan penelitian Andriany (2016) dengan judul Perbandingan Efektifitas Media Penyuluhan Poster dan Kartun Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut

yang mengatakan bahwa penggunaan media video lebih efektif terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan judul **“Perbandingan Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Poster dan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi”**

B. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui lebih jelas lagi perbandingan efektivitas penyuluhan menggunakan media poster dan media video terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Studi Kepustakaan (*Library Research*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan efektivitas penyuluhan menggunakan media poster dan media video terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan penelitian Kepustakaan adalah sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan, yang berisi permasalahan yang menjadi latar belakang, tujuan yang menjelaskan penelitian kepustakaan, ruang lingkup peninjauan apa yang disertakan dan apa yang tidak termasuk dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka, yang berisi tentang konsep teori yang mendukung pembahasan tentang topik yang dipilih menjadi tinjauan teoritis, hipotesis penelitian menyatakan hubungan tema judul apa yang digali atau ingin diteliti (hipotesis dalam penelitian kepustakaan harus ada, dan variabel penelitian kepustakaan disesuaikan dengan judul yang sudah ditentukan)

Bab 3 Metode Penelitian, yang berisikan studi kepustakaan (*Library Research*) menjadi jenis penelitian, prosedur penelitian yang terdiri dari Langkah-langkah pemilihan topik, eksplorasi, menentukan fokus penelitian, pengumpulan sumber data yang menjadi bahan akan penelitian dapat berupa (buku, jurnal dan atau situs internet), teknik dan instrument pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan dalam berupa metode check-list klasifikasi bahan penelitian dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian berupa analisis isi (*Content Analysis*).

Bab 4 Hasil dan Pembahasan, yang berisikan hasil tulisan point-point penting temuan dalam literatur yang dijadikan sumber tentang topik yang sedang dibahas dan berisikan pembahasan-pembahasan penjelasan terhadap temuan-temuan yang didapatkan dalam hasil.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran, yang berisikan rangkuman aspek-aspek penting dari pembahasan menjadi kesimpulan dan saran yang berisikan rekomendasi penelitian yang perlu dilaksanakan terkait dengan temuan-temuan yang telah disimpulkan.